UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Dalam pengertian sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2008). Dalam praktiknya laporan keuangan perusahaan tidak dibuat secara sembarangan, tetapi harus dibuat dan disusun seseuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Disamping itu, banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, seperti pemerintah, kreditor, investor maupun supplier.

Dalam hal laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Kemudian laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan kedepan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya.

2.1.2 Macam-macam Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan, seperti :

1. **Neraca**

   Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan pada saat tertentu. Pembuatan neraca biasanya dibuat berdasarkan periode tertentu (tahunan). Akan tetapi, pemilik atau manajemen dapat pula meminta laporan neraca sesuai kebutuhan untuk mengetahui secara persis berapa harta, utang, dan modal yang dimilikinya pada saat tertentu.

2. **Laporan Laba Rugi**

   Laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu. Artinya laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.

3. **Laporan Perubahan Modal**

   Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini.Kemudian, laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya. Tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami jelas data yang disajikan.

5. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun keluar dibuat untuk periode tertentu.

2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Berikut beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan, yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan
6. Memberikan informaasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam periode tertentu
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan

2.1.4 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah Penyusunan laporan keuangan berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar sehingga akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya (Kasmir, 2012).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi dan perkembangan suatu perusahaan dengan cara mempelajari hubungan data keuangan serta kecenderungannya terdapat dalam suatu laporan keuangan, sehingga analisis laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan juga dalam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan analisisnya tidak akan lepas dari peranan rasio-rasio laporan keuangan, dengan melakukananalisis terhadap rasio-rasio keuangan akan dapat menentukan suatu keputusan yang akan diambil.

2.1.5 Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan menggunakan beberapa rasio-rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan dan manfaat dari masing-masing rasio keuangan. Adapun pendapat para ahli mengenai bentuk-bentuk rasio keuangan. Menurut Weston, dalam (Kasmir, 2012), bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. *Rasio Likuiditas* (*Liquiditiy Ratio*)
   a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
   b. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio atau Acid Test Ratio*)
2. Rasio *Solvabilitas* (Leverage Ratio)
   a. Total utang dibandingkan dengan total aktiva atau rasio utang (*Debt Ratio)*
   b. Jumlah kali perolehan bunga (*Times Interest Earned*)
   c. Lingkup Biaya Tetap (*Fixws Charge Coverage*)
   d. Lingkup Arus Kas (*Cash Flow Coverage*)
3. Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio)
   a. Margin laba penjualan (*Profit Margin on Sales*)
   b. Daya laba penjualan (*Profit Margin on Sales*)
   c. Hasil pengembalian total aktiva (*Return on Total Assets*)
   d. Hasil pengembalian ekuitas (*Return on Total Equity*)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Rasio ***Pertumbuhan*** (Growth Ratio)
   a. Pertumbuhan penjualan
   b. Pertumbuhan laba bersih
   c. Pertumbuhan pendapatan per saham
   d. Pertumbuhan dividen per saham
5. Rasio ***Penilaian*** (Valuation Ratio)
   a. Rasio harga saham terhadap pendapatan
   b. Rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku

2.2 Pasar Modal

2.2.1 Pengertian Pasar Modal

Pasar Modal *(capital market)* merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya Pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi sebagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya (Bursa Efek Indonesia).

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu:

1. **Fungsi Ekonomi**

   Karena pasar menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memeliki kelebihan dana *(investor)* dan pihak memerlukan dana *(issuer).*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Fungsi Keuangan

Karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan *(return)* bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

2.2.2 Manfaat Pasar Modal

1. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi dana secara optimal.
2. Memberikan wahana investasi yang beragam bagi investor sehingga memungkinkan untuk melakukan diversifikasi. Alternatif investasi memberikan potensi keuntungan dengan tingkat risiko yang dapat diperhitungkan.
3. Menyediakan leading indicator bagi perkembangan perekonomian suatu negara.

2.2.3 Instrumen Pasar Modal

Pasar modal merupakan pasar bagi instrumen finansial jangka panjang (lebih dari satu tahun temponya) yang dimaksud dengan instrumen pasar modal yaitu surat berharga (sekuritas) yang di perdagangkan di bursa.Instrumen pasar modal menurut Tandelilin (2010) Instrumen pasar modal (sekuritas) adalah efek atau surat berharga. yaitu:

1. Saham Biasa

Saham biasa adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikansuatu perusahaan.Pemegang saham biasa bisa memiliki hak klaim ataspenghasilan dan aktiva perusahaan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Saham Preferen

Saham preferen adalah ekuitas yang menyatakan kepemilikan,membayar deviden dan diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo. Disisi lain, saham preferen juga serupa dengan obligasi karena merupakansekuritas yang menghasilkan pendapatan tetap dari deviden tetapnya.

3. Bukti Right

Bukti *right* adalah sekuritas yang memberikan hak kepada pemegangsaham lama untuk membeli saham baru perusahaan dengan harga yangtelah di tetapkan selama periode tertentu. Bukti *right* di terbitkanmelalui melalui penawaran umum terbatas (*right issue*).

4. Waran

Waran adalah hak untuk membeli saham pada waktu dan harga yangtelah ditentukan sebelumnya. Waran biasanya dijual bersamaandengan sekuritas lain seperti obligasi atau saham.

5. Obligasi

Obligasi adalah sekuritas yang memuat janji untuk memberikanpembayaran tetap menurut jadwal yang telah ditetapkan. Penerbitobligasi mempunyai kewajiban kepada pemegannya untuk membayarbunga secara reguler sesuai jadwal yang telah ditetapkan sertamelunasi pokok pinjaman pada saat jatuh tempo.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

6. Obligasi Konversi

Obligasi konversi adalah obligasi yang dapat di tukat dengan saham biasa. Dalam obligasi konversi di cantumkan persyaratan untuk melakukan konversi.

7. Kontrak Berjangka

Kontrak berjangka adalah perjanjian yang di buat hari ini yang mengharuskan adanya transaksi di masa yang akan datang.

8. Kontrak Opsi

Kontrak opsi adalah suatu perjanjian yang memberi pemiliknya hak, bukan kewajiban untuk membeli atau menjual suatu asset tertentu pada waktu tertentu selama waktu tertentu.

9. Reksadana

Reksadana adalah sekumpulan sekuritas yang dikelola olehperusahaan investasi dan di beli oleh investor.

2.3 Saham

2.3.1 Pengertian Saham

Saham *(stock)* merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling populer. Saham merupakan bukti penyertaan atau kepemilikan dalam suatu perusahaan yang memberikan hasil invesatasi yang bersifat variabel tergantung dari kemampuan investor dalam mengelolanya. Apabila bursa efek telah ditutup maka harga pasar adalah harga penutupan *(closing price).* Harga saham dapat berfluktuasi seiring dengan adanya perubahan dalam jumlah permintaan dan penawaran terhadap suatu saham dan berebagai faktor-faktor di luar pasar. Model

penilaian saham merupakan suatu mekanisme untuk merubah serangkaian faktor ekonomi atau faktor perusahaan yang diramalkan dan menjadi perkiraan saham (Bursa Efek Indonesia).

Suatu perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham *(stock).* Ada dua jenis saham yaitu:

1. **Saham Istimewa (*preferred stock*)**

   Saham istimewa adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal diaman pemegang pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang akan diterima setiap kuartal

2. **Saham Biasa (*common stock*)**

   Saham biasa adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal dimana pemegang diberi hak untuk mengikuti RUSP (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luara Biasa) serta berhak untuk menentukan membeli *right issue* (penjual saham terbatas) atau tidak, yang selanjutnya diakhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden.

2.4 Harga Saham

2.4.1 Pengertian Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentuan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah *listed* di bursa efek, dimana saham tersebut telah beredar *(outstanding securities).* Harga saham dapat juga didefenisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan. Harga saham penutupan *(closing price)* yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode.

Menurut Husnan (2001) dalam Yuliarti (2012) dalam proses perdagangan saham terdapat beberapa istilah yang berkaitan dengan pergerakan harga saham, yaitu:

1. *Pre* atau *previus* adalah harga penutupan saham pada hari bursa sebelumnya.
2. *Open* adalah harga pembukaan saham pada saat transaksi dimulai dalam suatu periode transaksi. Biasanya harga pembukaan sama dengan harga penutupan transaksi hari sebelumnya. Di BEI, sesi pertama perdagangan dimulai pada pukul 09.30 WIB.
3. *High* menunjukkan harga tertinggi yang pernah terjadi dalam suatu periode perdagangan.
4. *Low* menunjukkan harga terendah yang pernah terjadi dalam suatu periode perdagangan.
5. *Last* menunjukkan harga terakhir yang terjadi.
6. *Change* menunjukkan selisih antara *last* dan *prev*.
7. *Close* atau *closing price* menunjukkan harga penutupan suatu saham. Di BEI penutupan perdagangan dilakukan pada pukul 16.00 WIB.

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.2 Macam-Macam Harga Saham

Harga saham dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. **Harga Nominal**

   Harga nominal adalah harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.

2. **Harga Perdana**

   Harga perdana adalah harga yang didapatkan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek.

3. **Harga pasar**

   Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain.

2.5 Faktor Fundamental yang mempengaruhi harga saham

Menurut Vibby (2008) menyatakan analisis fundamental merupakan metode analisis yang menggunakan studi tentang keadaan ekonomi, industri, dan kondisi perusahaan untuk menghitung nilai wajar dari saham suatu perusahaan. Analisis fundamental menitiberatkan pada data-data kunci laporan keuangan perusahaan untuk memperhitungkan apakah harga saham sudah atau belum diapresiasikan secara tepat. Menghitung kondisi perusahaan biasanya dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio-rasio keuangan, dalam penelitian ini rasio yang digunakan yaitu:

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin merupakan perbandingan antara laba bersih (laba sesudah biaya bunga dan pajak) dengan penjualan bersih perusahaan semakin tinggi *Net Profit Margin,* semakin baik operasi suatu perusahaan (Rahardjo, 2007).

2. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham *yang* dimiliki (Fahmi, 2014).

Menurut Salim (2012) *Earning Per Share* adalah laba yang diperoleh oleh setiap satu *lembar* saham. Sebuah perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, tentunya juga memiliki kemampuan untuk mendapatakan laba dari kinerjanya.

3. *Price Earning Ratio* (PER)

Rasio ini menunjukkkan perbandingan antara harga saham di pasar atau harga perdana *yang* ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima. PER yang tinggi menunjukkan ekspektasi investor tentang prestasi perusahaan dimasa yang akan datang cukup tinggi (Harahap, 2007).

4. *Price To Book Value* (PBV)

Price To Book Value yaitu rasio untuk membandingkan harga pasar sebuah saham dengan nilai buku (*Book Value*) sebenarnya. Semakin kecil hasil hasilnya maka semakin baik (Arifin, 2007). Investor akan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membandingkan beberapa saham perusahaan yang termasuk dalam sektor yang sama.

5. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek dengan mengunakan aktiva lancar (Kasmir, 2012). Jika angka yang didapat adalah lebih besar dari satu, perusahaan dikatakan sehat. Jika angka *Current Ratio* yang kita dapatkan kurang dari satu, bisa dikatakan dalam kondisi pengeluaran lebih besar dari pada pendapatan.

2.6 *Signalling theory*

Signalling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada dasarnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Menurut Jogiyanto (2003) informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*).

Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan tahunan hendaknya memuat informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan baik pihak dalam maupun pihak luar. Semua investor memerlukan informasi untuk mengevaluasi risiko relatif setiap perusahaan sehingga dapat melakukan diversifikasi portofolio dan kombinasi investasi dengan preferensi risiko yang diinginkan. Jika suatu perusahaan ingin sahamnya dibeli oleh investor maka perusahaan harus melakukan pengungkapan laporan keuangan secara terbuka dan transparan.

2.7 Pandangan Islam Terhadap Saham

Konsep pendapatan atau return dalam pandangan islam adalah islam menganjurkan kepada umatnya untuk tidak saling memakan harta sesama dengan jalan yang batil sebagaimana tertuang di dalam al-Qur'an surah An-Nisa ayat 29 :

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ
تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu".* (QS. An-Nisa: 29)

Ayat ini menerangkan hukum transaksi secara umum, lebih khusus kepada transaksi perdagangan, bisnis jual beli. Dalam ayat ini Allah SWT mengharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan, (dalam segala bentuk transaksi lainnya) harta orang lain dengan jalan yang batil, yakni yang tidak dibenarkan oleh syariat. Kita boleh melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan perdagangan dengan asas saling ridho, saling ikhlas. Dan dalam ayat ini Allah SWT juga melarang untuk bunuh diri maupun saling membunuh. Dan Allah SWT menerangkan semua ini, sebagai wujud dari kasih sayangnya, karena Allah SWT maha pengasih lagi maha penyayang kepada umatnya.

Kaidah-kaidah syariat erat hubungannya dengan hak orang lain yang ada di dalam diri kita. Dalam melakukan investasi hendaklah kita juga memikirkan keuntungan untuk orang lain disamping keuntungan yang kita dapatkan. Konsep ini disebut dengan keadilan. Dalam mencari pendapatan atau penghidupan haruslah sesuai dengan kaidah syariah. Bagaimana seseorang memperoleh keuntungan, serta digunakan untuk kegiatan apa keuntungan tersebut menjadi polemik baru dalam berinvestasi.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun ayat lain yang menjelaskan konsep pendapatan dalam pandangan islam adalah islam menganjurkan kepada umatnya untuk mencari penghidupan sebanyak mungkin demi kesejahteraan hidupnya di dunia sebagaimana yang dijelaskan di dalam al-Qur'an surah Al-Jumu'ah ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ ٱلصَّلَوٰةُ فَٱنتَشِرُواْ فِى ٱلْأَرْضِ وَٱبْتَغُواْ مِن فَضْلِ ٱللَّهِ وَٱذْكُرُواْ ٱللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: "*Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntumg*". (QS. Al-Jumu'ah: 10)

Ayat ini menjelaskan bahwa kesibukan dari bekerja dan berdagang untuk mendapatkan keuntungan yang besar (return) biasanya membuat seseorang lalai dari mengingat Allah, maka Allah SWT memerintahkan untuk banyak mengingatnya, baik ketika berdiri, duduk, maupun berbaring. Karena banyak berdzikir merupakan sebab terbesar untuk beruntung.

Gharar dan Resiko dalam pandangan islam

Dalam al-Qur'an surah Lukman ayat 34:

إِنَّ ٱللَّهَ عِندَهُۥ عِلْمُ ٱلسَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ ٱلْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِى ٱلْأَرْحَامِ ۖ وَمَا تَدْرِى نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا ۖ وَمَا تَدْرِى نَفْسٌۢ بِأَىِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌۢ ﴿٣٤﴾

Artinya: "*Sesungguhnya hanya di sisi Allah ilmu tentang hari kiamat, dan Dia yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam Rahim. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui(dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sungguh, Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal*". (QS. Lukman: 34)

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ayat ini menjelaskan bahwa tiada seorangpun di alam semesta ini yang mengetahui apa yang akan diperbuat, diusahakan serta kejadian apa yang akan terjadi pada hari esok. Hal ini juga terjadi dalam dunia bisnis dan aktivitas ekonomi, sebagaimana prinsip *no risk no return*. Selain karena alasan riba, prinsip ini juga membawa implikasi penolakan terhadap bunga dalam pinjaman dan juga sekuritas yang dianggap bebas resiko.

Jika secara sederhana resiko disamakan dengan ketidakpastian *(gharar)* dan dilarang, maka hal ini akan rumit. Masing-masing investasi memiliki tingkat resiko yang terbagi dalam *low risk low return, medium risk medium return dan high risk high return* .Oleh karena itu islam menanggapi masalah resiko dalam berinvestasi menganjurkan umatnya untuk menggunakan prinsip kehati-hatian.

Akan tetapi, andai misalnya seseorang telah terlanjur menjalani dan menanamkan sahamnya, maka wajib baginya untuk mengeluarkan keuntungan ribawi sesuai dengan persentasenya. Jika kita perkirakan bahwa keuntungan dari Riba tersebut sebesar 10% maka orang tersebut harus mengeluarkan keuntungan yang 10% tersebut, jika kita perkirakan keuntungannya 20% , maka 20% nya yang dikeluarkan, demikian seterusnya.

Sedangkan bila seseorang tidak mengetahui berapa persentasenya, maka sebagai sikap hati-hati *(preventif)*, orang tersebut harus mengeluarkan separuh dari keuntungan tersebut.

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis (Tahun)	Publikasi	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1	Analisis Pengaruh Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015	RISA MAYASARI (2017)	Al-Anwar, Maret 2017 Vol. 4 No. 1	Variabel Independen (X1) CR (X2) ITO (X3) NPM (X4) EPS (X5) PER (X6) PBV Variabel Dependen (Y) Harga Saham	Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2015. Total populasi 15 perusahaan dan setelah dilakukan proses pemilihan sampel dengan metode purposive sampling diperoleh 6 perusahaan makanan dan minuman. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) berupa laporan keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel ITO, EPS dan PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015, sedangkan variabel lainnya yaitu CR, NPM dan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan variabel CR, ITO, NPM, EPS, PER dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015.Variabel CR, ITO, NPM, EPS, PER dan PBV berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015 sebesar 88,8%, sisanya 11,2% dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

					yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda baik secara parsial (t Test) maupun simultan (F Test).	
2	Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015	Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, Sonny Pangerapan (2017)	Jurnal EMBA Vol.5 No.1 Maret 2017	Variabel Independen (X1) *RETURN ON ASSET* (*ROA*), (X2) *RETURN ON EQUITY* (*ROE*), (X3) *NET PROFIT MARGIN* (*NPM*), (X4) *EARNING PER SHARE* (*EPS*) Variabel Dependen (Y) Harga Saham	Populasi dalam penelitian ini yakni perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara Purposive Sampling yang berjumlah 20 perusahaan. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda.	Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa ROA (X1) dan ROE (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham (Y). NPM (X3) berpengaruh negatif terhadap harga saham (Y). EPS (X4) berpengaruh positif terhadap harga saham (Y). Berdasarkan hasil dari tabel koefisien determinasi, nilai adjusted R^2adalah sebesar 0,840. Hal ini berarti kemampuan variabel independen yakni ROA, ROE, NPM, dan EPS dalam menjelaskan variabel dependen yakni harga saham adalah sebesar 82,7%, sedangkan 17,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

3	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Sulia (2017)	Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 7, Nomor 02, Oktober 2017	Variabel Independen (X1) *Price to Book Value,* (X2) *Price Earning Ratio,* (X3) *Pertumbuhan Aset,* (X4) *Return On Equity,* Variabel Dependen (Y) Harga Saham	Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang termasuk dalam daftar LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam daftar LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2015. Dalam pemilihan sampel, penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dimana jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 26 perusahaan. Pengujian menggunakan analisis regresi linear berganda dan analisis regresi variabel	Berdasarkan hasil pengujian data, diperoleh bahwa secara simultan Price to Book Value, Price Earning Ratio, dan pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, Price to Book Value dan pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan price earning ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu, variabel profitabilitas merupakan variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh antara variabel independen terhadap harga saham.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

					moderasi dengan uji residual	
4	Pengaruh Earning *Per Share, Price To Book Value, Return On Asset*, Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan	Yustina Wahyu Cahyaningrum Tiara Widya Antikasari (2017)	Jurnal Economia, Volume 13, Nomor 2, Oktober 2017	Variabel Independen *(X1) Earning Per Share,* *(X2) Price to Book Value,* *(X3) Return on Asset,* *(X4) Return on Equity* Variabel Dependen (Y) Harga Saham	Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari ICMD dan sumber pendukung yang lain. Teknik pengambilan sampel diambil dengan metode purposive sampling sebanyak 237 perusahaan sektor keuangan dari 255 perusahaan yang terdaftar di ICMD. Data dianalisis dengan analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel EPS, PBV, ROA, dan ROE tahun 2010-2014 secara simultan dan parsial mempunyai pengaruh positif terhadap variabel harga saham.
5	Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Perubahan Harga Saham	Norita Citra Yuliarti (2012)	Jurnal akuntansi universitas jember volume10	Variabel independen (X1) *Current Ratio* (X2) *Leverage Ratio* (X3) *Net Profit*	Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling.*	Dari hasil uji t, pengujian hipotesis alternatif diperoleh hasil yang dapat dinyatakan bahwa variabel independen *Current Ratio* (CR), *Leverage Ratio, Total Assets Turn*

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	(Studi Empiris pada Perusahaan Finansial yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009 dan 2010)		Nomor 1 2012	*Margin* (X4) *Total Assets Turn Over* (X5) *Earning Per Share* Variabel Dependen (Y) Harga saham	Metode penelitian yang digunakan analisis regresi linier berganda.	*Over* (TATO), *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil penghitungan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terbukti bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil uji F diperoleh hasil bahwa semua variabel yang diuji, yaitu *Current Ratio* (CR), *leverage ratio*, *Net Profit Margin*(NPM), *Total Assets Turn Over* (TATO), dan *Earnings Per Share* (EPS) secara serentak atau simultan berpengaruh terhadap harga saham di Indonesia.
6	Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia	Pande Widya Rahmadewi1 Nyoman Abundanti2 (2018)	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 4, 2018: 2106-2133	Variabel Independen (X1) EPS (X2) PER (X3) CR (X4) ROE Variabel Dependen (Y) Harga Saham	Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Jumlah sampel penelitian ini adalah 12 Perusahaan, dengan metode	Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa EPS, PER, CR,dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara parsial EPS, CR, dan ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham hal ini menunjukkan bahwa investor tidak mempertimbangkan EPS, CR, dan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

					sampling jenuh yaitu semua populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi non partisipan.	ROE sebagai keputusan untuk membeli saham.
7	Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)	Arifia Nurriqli Sany Sofyan (2018)	Vol 14, Nomor 1, Januari 2018, halaman 1-11	Variabel Independen (X1) DER (X2) ROE (X3) NPM (X4) EPS (X5) PBV Variabel Dependen (Y) Harga Saham	Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan software SPSS versi 23. Sampel adalah 13 perusahaan yang terdaftar di subsektor pertambangan batubara tahun 2012-2015. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti terdiri dari DER, ROE, NPM, EPS dan PBV sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa se-cara parsial variabel *DER*, *ROE*, *NPM*, *EPS*, *PBV* berpengaruh pada harga saham. Semua variabel secara simultan mempengaruhi harga saham. Variabel yang ber-pengaruh paling dominan terhadap harga saham adalah EPS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

8	ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017)	Endang Mahpudin Ridha Annisa (2018)	Vol. 3 No. 02 2018	Variabel Independen (X1) EPS (X2) PER (X3) PBV (X4) DPR Variabel Dependen (Y) *return* Saham	Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan analisis statistik yang menggunakan bantuan *software* SPSS. Setelah semua data yang terkait dengan penelitian terkumpul, maka selanjutnya peneliti melakukan metode analisis data. Model analisis regresi linear berganda berperan sebagai teknik analisis tetapi terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik dan diakhiri dengan pengujian hipotesis.	hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh simpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari *Price to Earning Ratio* (PER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Return* saham tetapi tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Return* saham. Sedangkan hasil penelitian secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari *Earning Per Share* (EPS), *Price to Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Return* saham.
9	Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk	Christera Kuswahyu Indira Rini Dwiastutiningsih	Jurnal Ekonomi Bisnis Volume 19 No. 3,	Variabel Independen (X1) *net profit margin* (X2) *return on equity*	Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Data yang diperoleh berupa data	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Net profit margin* dan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk hanya *earning per*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	Tahun 2004-2013	(2014)	Desember 2014	(X3) *earning per share* Variabel Dependen (Y) harga saham	sekunder. Perhitungan yang dilakukan menggunakan alat bantu aplikasi SPSS *(Statistical Product and Service Solutions).*	*share* yang berpengaruh terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk. Secara simultan, *Net profit margin, return on equity,* dan *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk.
10	Pengaruh Faktor - Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi	Yuni Indah Sari (2016)	Jurnal ilmu dan riset manajemen, Volume 5, Nomor 7, Juli 2016	Variabel Independen (X1) NPM (X2) ROE (X3) EPS (X4) PER (X5) PBV Variabel Dependen (Y) Harga Saham	Metode pengambilan sample dengan menggunakan *purposive sampling.* Metode yang digunakan adalah analisis regresi beganda. Data yang diperoleh berupa data sekunder. Perhitungan yang dilakukan menggunakan alat bantu aplikasi SPSS *(Statistical Product and Service Solutions).*	Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan Net Profit Margin, Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Retrun On Equity, Price Earning Ratio, dan Price To Book Value tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Koefisien determinasi sebesar 64.7% yang berarti harga saham dapat dijelaskan oleh variabel Net Profit Margin, Retrun On Equity, Earning Per Share, Price Earning Ratio, dan Price To Book Value sedangkan sisanya sebesar 35.3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

2.9 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel bebas tersebut terhadap harga saham. variabel independen yakni *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Current Ratio* (CR). variabel dependen yaitu harga saham. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis berikut menyajikan kerangka pemikiran yang menjadi pedoman dalam keseluruhan penelitian yang akan dilakukan.

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran Penelitian

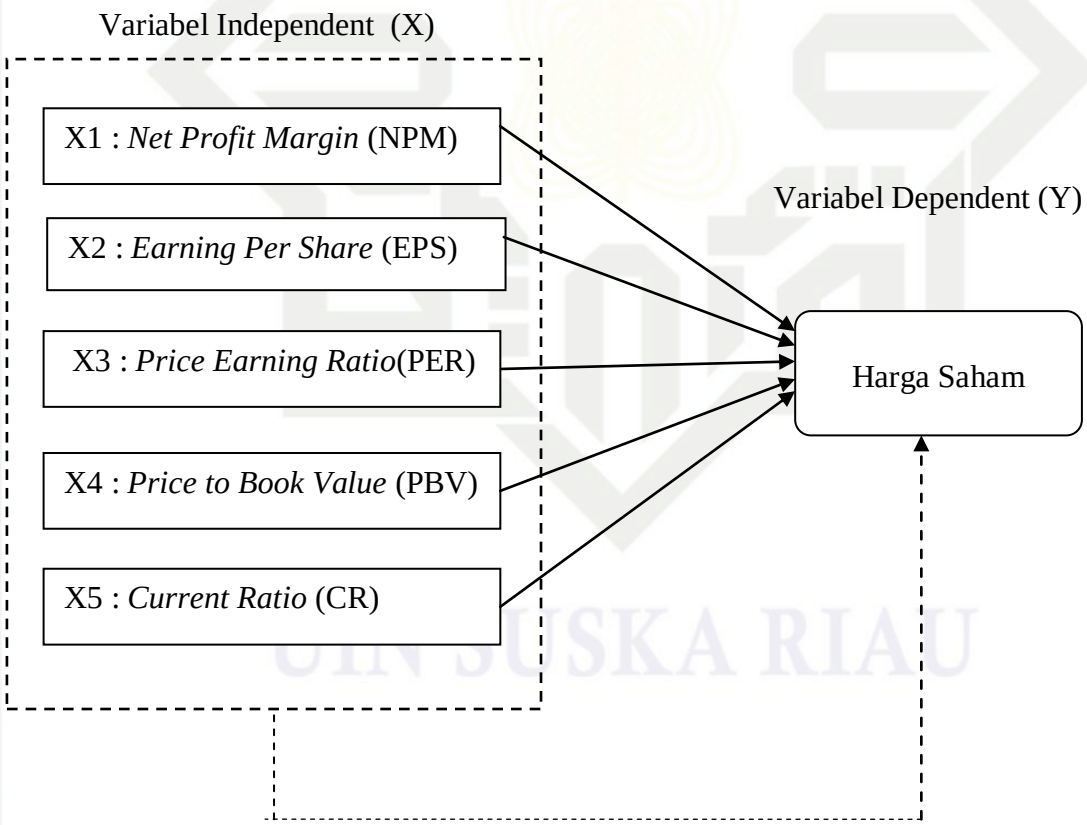

Sumber : Yuni Indah Sari (2016)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sesuatu jawaban bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai bukti melalui data terkumpul.

1. *Net Profit Margin* (NPM) dengan Harga Saham

Menurut Syamsuddin (2011) *Net Profit Margin* merupakan ratio antara laba bersih *(net profit)* yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakain tinggi *net profit margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan. Suatu *net profit margin* yang dikatakan "baik" akan sangat tergantung dari jenis industri di dalam mana perusahaan berusaha. NPM mengukur tingkat laba dari penjualan serta penghasilan lain, sehingga merupakan ukuran dasar dari keberhasilan operasi perusahaan. Hasil penelitian Hutami (2012) dan menunjukkan bahwa Net Profit Margin berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hal tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Diduga *Net Profit Margin* (NPM) Berpengaruh Terhadap Harga Saham

2. *Earning Per Share* (EPS) dengan Harga Saham

Menurut Syamsuddin (2011) pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan EPS, karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Para calon pemegang saham tertarik dengan EPS yang tinggi menandakan bahwa perusahaan dapat memberikan tingkat kemakmuran kepada para pemegang saham,

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebaliknya EPS yang lebih rendah memberikan tingkat kemakmuran yang rendah menandakan bahwa perusahaan gagal dalam memberikan tingkat kemakmuran kepada para pemegang saham. Penelitian yang dilakukan oleh Rosalina (2011) menunjukan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hal tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Diduga *Earning Per Share* (EPS) Berpengaruh Terhadap Harga Saham

3. *Price Earning Ratio* (PER) dengan Harga Saham

Menurut Fahmi (2014) *Price Earning Ratio* (Rasio Harga Laba) adalah perbandingan antara *market price pershare* (harga pasar per lembar saham) dengan *earning pershare* (laba per lembar saham). Sesuai dengan teori dinyatakan bahwa PER *(Price Earning Ratio)* merupakan perbandingan antara harga pasar suatu saham dengan EPS dari saham yang bersangkutan (Ang, 1997) dalam (Tinneke 2007). Semakin tinggi PER menunjukan harga saham dinilai semakin tinggi oleh investor terhadap pendapatan per lembar sahamnya, sehingga PER yang semakin tinggi juga menunjukan tingginya harga saham tersebut terhadap pendapatannya. Jika harga saham semakin tinggi maka selisih harga saham periode sekarang dengan periode sebelumnya semakin besar, sehingga *capital gain*-nya juga semakin meningkat. Berdasarkan hal tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Diduga *Price Earning Ratio* (PER) Berpengaruh Terhadap Harga Saham

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Price to Book Value* (PBV) dengan Harga Saham

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio pasar *(market ratios)* yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya Ang (1997) dalam Putri dan Sampurno (2009). Perusahaan yang berkinerja baik, biasanya rasio PBV-nya di atas satu. Ini menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar ratio PBV semakin tinggi nilai perusahaan. Karena PBV yang semakin besar menunjukkan harga pasar dari saham tersebut semakin meningkat. Jika harga pasar saham semakin meningkat maka *capital gain (actual return)* dari saham tersebut juga meningkat. Hal ini disebabkan karena *actual return* merupakan selisih antara harga saham periode saat itu dengan harga /saham sebelumnya. Penelitian Shahib Natarsyah (2000) dalam Tinneke (2007) menemukan bahwa *Price to Book Value* (PBV) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Berdasarkan hal tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Diduga *Price to Book Value* (PBV) Berpengaruh Terhadap Harga Saham

5. *Current Ratio* (CR) dengan Harga Saham

CR merupakan rasio antara kekayaan yang lancar (yang segera dapat dijadikan uang) dengan hutang lancar atau hutang jangka pendek. CR yang terlalu tinggi menunjukan adanya kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang .atau tingkat likuiditas yang rendah daripada aktiva lancar dan sebaliknya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu CR juga menunjukan tingkat keamanan (Margin of safety) kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. Tetapi CR yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo, karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan. Penelitian (Windawaty : 2009) dalam (Yuliarti : 2010) menyimpulkan bahwa Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini bermakna bahwa mengukur kemampuan aktiva pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan)

H5 : Diduga *Current Ratio* (CR) Berpengaruh Terhadap Harga Saham

6. *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV), *Current Ratio* (CR), dengan Harga saham

H6 : Diduga *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV), *Current Ratio* (CR), Berpengaruh Terhadap Harga saham

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.